



# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2018**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KUBU RAYA**



# LAPORAN KEUANGAN (LK) TAHUN 2018



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KUBU RAYA**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt, atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunianya, akhirnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya dapat terselesaikan. Penyelesaian LAKIP ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan materi, informasi, dan literatur sebagai bahan penyusunan LAKIP Tahun 2018.

LAKIP Tahun 2018 mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018, dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi, sehingga dapat digunakan untuk umpan balik (*feedback*) dalam manajemen kualitas pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Kami menyadari bahwa penulisan LAKIP ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan kami dalam berbagai hal. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kritik dan saran membangun untuk penyempurnaannya sehingga akan menambah wawasan bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhirnya semoga LAKIP Tahun 2017 ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan harapan.

Sungai Raya, Januari 2019

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kubu Raya,



Frans Randus, S.Pd, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19591010/198009 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Pendahuluan.....	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. Tupoksi .....	2
4. Sumber Daya Aparatur (SDA) .....	18
5. Sumber Daya Keuangan .....	19
6. Sarana dan Prasarana .....	20
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED).....	22
<b>BAB II : PERENCANAAN KINERJA</b> .....	24
A. RENSTRA.....	24
1. Visi .....	24
2. Misi .....	25
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama ...	27
B. PERJANJIAN KINERJA .....	28
<b>BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	30
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	30
B. Realisasi Anggaran .....	49
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	50
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM**

##### **1. Pendahuluan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu perangkat pemerintah Kabupaten Kubu Raya membantu Bupati di bidang Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai peran mewujudkan terselenggaranya pemerintahan yang profesional, akuntabel dan transparan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok “Melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku”.

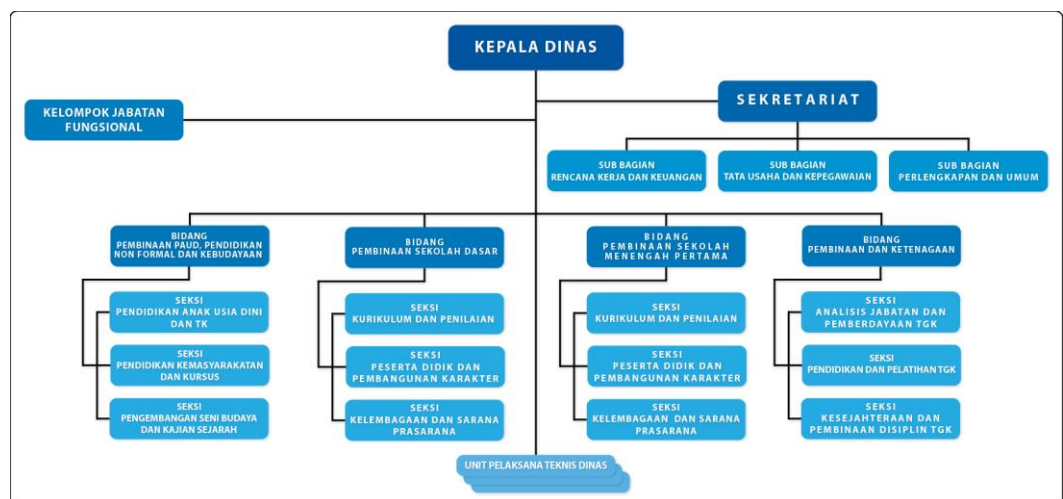
Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program dan pengendalian di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
2. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pendidikan dan Kebudayaan
5. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan manajemen modern dituntut adanya transparansi, profesional dan akuntabilitas. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu perangkat pemerintah daerah diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja organisasi dan menetapkan sistem manajemen modern melalui Sumber Daya Manusia yang profesional dan sarana/prasarana yang memadai.

## 2. Susunan Organisasi

### Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018



## 3. Tupoksi

Tupoksi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya sesuai dengan Perda/SK Bupati Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

**TUGAS** : Melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pendidikan berdasarkan asas otonomi, tugas dekonsentrasi dan tugas perbantuan.

- FUNGSI :
1. Penyusunan program dan pengendalian di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
  2. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
  3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pendidikan dan Kebudayaan
  4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
  5. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
  6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Kepala Dinas

Tugas : Memimpin, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan dinas berdasarkan kebijakan bupati dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Fungsi :
1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
  2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Pendidikan dan Kebudayaan
  3. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Cabang dinas dalam lingkungan Tugasnya.
  4. Penyelenggaraan Urusan Ketata Usahaan Dinas.

2. Sekretaris Dinas

Tugas : Membantu Kepala Dinas dalam menyusun rencana kerja dan administrasi, keuangan, penyelenggaraan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, hukum, humas, perlengkapan dan administrasi umum.

- Fungsi : 1. Penyelenggaraan perencanaan, pengendalian, evaluasi, penyusunan program kerja dan administrasi serta laporan keuangan
2. Pelaksanaan administrasi ketatausahaan dan kepegawaian, pengembangan kepegawaian, organisasi, tatalaksana dan hukum.
3. Pelaksanaan urusan perlengkapan, umum, perjalanan dinas dan kehumasan.
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, program kerja dinas.
5. Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Sub Bagian Rencana Kerja dan Keuangan

Tugas : Mengumpulkan dan mengolah bahan penyusunan rencana kerja serta pengolahan administrasi keuangan dinas.

- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di subbagian rencana kerja dan keuangan
2. Pelaksanaan kompilasi dan penyelarasan program kerja dinas
3. Pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran dinas
4. Pelaksanaan tata usaha keuangan dinas
5. Pengumpulan dan pengelolaan, monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program kerja dan keuangan dinas
6. Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya
7. Penyusunan dan pengelolaan bahan laporan pelaksanaan program kerja dan keuangan dinas



8. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Tugas : Mengumpulkan dan mengolah bahan ketatausahaan dan administrasi kepegawaian, organisasi, tatalaksana dan hukum serta menyiapkan bahan laporan tindak lanjut hasil pengawasan fungsional dan pengawasan melekat.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di subbagian tata usaha dan kepegawaian  
2. Pengelolaan ketatausahaan yang meliputi urusan surat menyurat dan kearsipan  
3. Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai internal dinas  
4. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan dinas  
5. Pelaksanaan urusan hukum  
6. Penyiapan bahan laporan tindak lanjut pengawasan fungsional dan pengawasan melekat  
7. Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya  
8. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di sub bagian tata usaha dan kepegawaian dan  
9. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsional.

5. Sub Bagian Perlengkapan dan Umum

Tugas : Mengumpulkan dan mengolah bahan administrasi, perlengkapan, umum dan urusan kehumasan.

- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di sub bagian perlengkapan dan umum
2. Pelaksanaan pengadaan, penyaluran, penyimpanan serta pemeliharaan peralatan dan perlengkapan
  3. Pengelolaan urusan protokol dan kehumasan
  4. Pelaksanaan administrasi perjalanan dinas
  5. Pelaksanaan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya
  6. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di sub bagian perlengkapan dan umum, dan
  7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan

Tugas : Menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis dibidang pendidikan paud, pendidikan non formal dan kebudayaan.

- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan
  3. Penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan
  4. Pengendalian kegiatan Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan

5. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Kebudayaan, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. Seksi PAUD dan TK

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang PAUD.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja di seksi PAUD dan TK
  2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang PAUD dan TK
  3. Pelaksanaan pembina teknis dibidang kurikulum PAUD dan TK
  4. Pelaksanaan bimbingan pembinaan kualitas tenaga pendidik di bidang PAUD dan TK
  5. Pelaksanaan fasilitas dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya
  6. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di seksi PAUD dan TK, dan
  7. Pelaksanaan tugas lain yang di serahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

8. Seksi Pendidikan Kemasyarakatan dan Kursus

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi pendidikan kemasyarakatan dan kursus.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja di seksi pendidikan kemasyarakatan dan kursus

2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan kemasyarakatan dan kursus
3. Pelaksanaan pembinaan teknis bidang pendidikan kemasyarakatan dan kursus
4. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi sesuai dengan tugas dan fungsinya
5. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di seksi pendidikan kemasyarakatan dan kursus, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9. Seksi Pengembangan Seni Budaya dan Kajian Sejarah

Tugas : mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pengembangan Seni, Budaya dan Kajian Sejarah.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja di Seksi Pengembangan Seni Budaya dan Kajian Sejarah
  2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Pengembangan Seni Budaya dan Kajian Sejarah
  3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pemeliharaan tempat bersejarah
  4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan seni budaya dan kajian sejarah sesuai dengan lingkup tugasnya
  5. Pengendalian kegiatan seni budaya dan kajian sejarah

6. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Seksi Pengembangan Seni Budaya dan Kajian Sejarah, dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 10. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

Tugas : Menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja bidang pembinaan sekolah dasar
  2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan sekolah dasar
  3. Penyelenggaraan fasilitas, koordinasi dan pembinaan sesuai lingkup tugasnya
  4. Pengendalian kegiatan di bidang pembinaan sekolah dasar
  5. Penyelenggaraan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dibidang pembinaan sekolah dasar, dan
  6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 11. Seksi Kurikulum dan Penilaian

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Dasar.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja di seksi kurikulum dan penilaian

2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
3. Pelaksanaan pemantauan Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan kurikulum serta penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Dasar sesuai dengan tugas dan fungsinya
5. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di seksi kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 12. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Dasar.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
3. Pelaksanaan pembinaan teknis pengembangan Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
4. Pelaksanaan bimbingan pembinaan kualitas Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

5. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Peserta Didik dan Pembangunan Karakter sesuai dengan tugas dan fungsinya
6. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter, dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 13. Seksi Kelembagaan dan Sarana

Tugas : pengumpulan dan pengolahan bahan penyusunan kebijakan teknis di Seksi Kelembagaan dan Sarpras Bidang Pembinaan SD.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
3. Pelaksanaan pembinaan teknis Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
4. Pelaksanaan bimbingan pembinaan kualitas Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
5. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Dasar
6. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana, dan

7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 14. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Tugas : Menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

- Fungsi :
1. Penyusunan program kerja di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  3. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  4. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama kejuruan
  5. Penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sekolah menengah pertama sesuai lingkup tugasnya
  6. Pengendalian kegiatan di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  7. Penyelenggaraan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, dan
  8. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 15. Seksi Kurikulum dan Penilaian

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.



- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Kurikulum dan Penilaian
2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  3. Pelaksanaan pemantauan di Seksi Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Kurikulum dan Penilaian Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai dengan tugas dan fungsinya
  5. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Kurikulum dan Penilaian, dan
  6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 16. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
  3. Pelaksanaan pembinaan teknis di Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

4. Pelaksanaan bimbingan pembinaan kualitas Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
5. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai lingkup tugasnya
6. Penyelenggaraan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

17. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Tugas : Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
3. Pelaksanaan pembinaan teknis di Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
4. Pelaksanaan bimbingan pembinaan kualitas Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

5. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai lingkup tugasnya
6. Penyelenggaraan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

18. Bidang Pembinaan Ketenagaan

Tugas : menyiapkan bahan dan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi serta pembinaan teknis di Bidang Pembinaan Ketenagaan.

- Fungsi : 1. Penyusunan program kerja bidang Pembinaan Ketenagaan.
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di bidang analisis jabatan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan
  3. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK
  4. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK
  5. Penyelenggaraan fasilitasi, koordinasi dan pembinaan di Bidang Pembinaan Ketenagaan
  6. Penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di Bidang Pembinaan Ketenagaan, dan
  7. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

19. Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Tugas : pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Bidang Ketenagaan.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan TGK  
3. Pelaksanaan pembinaan teknis di Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan TGK  
4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan Analisis Jabatan dan Pemberdayaan TGK sesuai dengan tugas dan fungsinya  
5. Penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Analisis Jabatan dan Pemberdayaan TGK, dan  
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

20. Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK

Tugas : pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan.

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan  
2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan

3. Pelaksanaan pembinaan teknis di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan
4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pengembangan Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan sesuai dengan tugas dan fungsinya
5. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Pendidikan dan Pelatihan TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

21. Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Pendidik dan Tenaga

Kependidikan

Tugas : pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan

Fungsi : 1. Penyusunan program kerja di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan  
2. Pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan  
3. Pelaksanaan pembinaan teknis di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan  
4. Pelaksanaan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pengembangan Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan sesuai dengan tugas dan fungsinya

5. Penyusunan bahan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan tugas di Seksi Kesejahteraan dan Pembinaan Disiplin TGK Bidang Pembinaan Ketenagaan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**22. Unit Pelaksana Teknis Dinas**

Tugas : Melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas yang wilayah kerjanya meliputi satu atau beberapa wilayah kecamatan.

**23. Kelompok Jabatan Fungsional**

Tugas : Melaksanakan kegiatan teknis dibidang keahlinnnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dalam rangka kelancaran tugas Dinas Pendidikan.

**4. Sumber Daya Aparatur (SDA)**

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2018, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya didukung aparatur / pegawai sebanyak 85 orang. Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, golongan dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

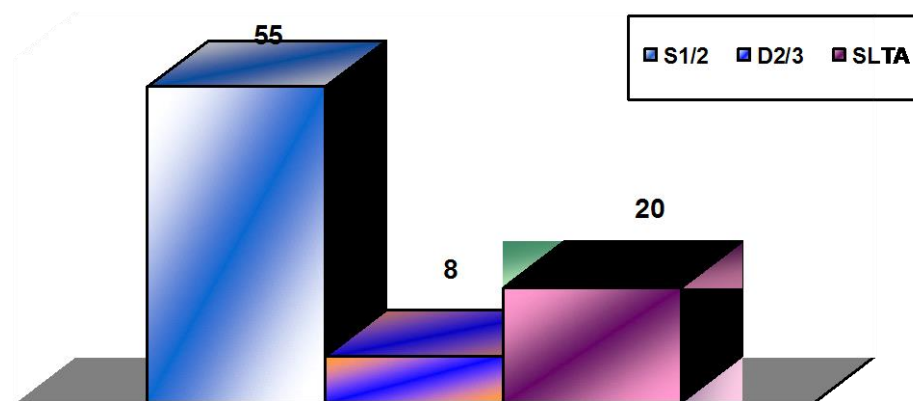
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian, Golongan dan Jenjang Pendidikan

No	Eselon/ Non Eselon	Golongan					Pendidikan						
		I	II	III	IV	Jml	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	Jml
1.	Eselon II				1	1					1		1
2.	Eselon III				4	4				2	2		4

3.	Eselon IV		6	8	14				8	6		14
4.	Non Eselon		6	22	8	36	11	2	3	15	5	36
5.	Non PNS					28	9	1	5	13		28
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>83</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>38</b>	<b>14</b>	<b>83</b>

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

Grafik 1  
 Jenjang Pendidikan Pegawai



Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas.

### 5. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tahun 2018 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu sebesar Rp. 480.190.032.608,00

Tabel 2  
Belanja Langsung Berdasarkan DPA SKPD Dinas Pendidikan  
dan Kebudayaan  
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%
1	PAUD	4.421.277.000	10,33
2	PNF	780.085.900	1,82
3	SD	23.000.968.200	53,73
4	SMP	11.086.951.900	25,90
5	KEBUDAYAAN	717.357.300	1,68
Jumlah		40.006.640.300	100,00

Sumber: DPA Dikbud Kubu Raya Tahun 2018.

## 6. Sarana dan Prasarana

Tabel 3  
Data Prasarana Dikdasmen  
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

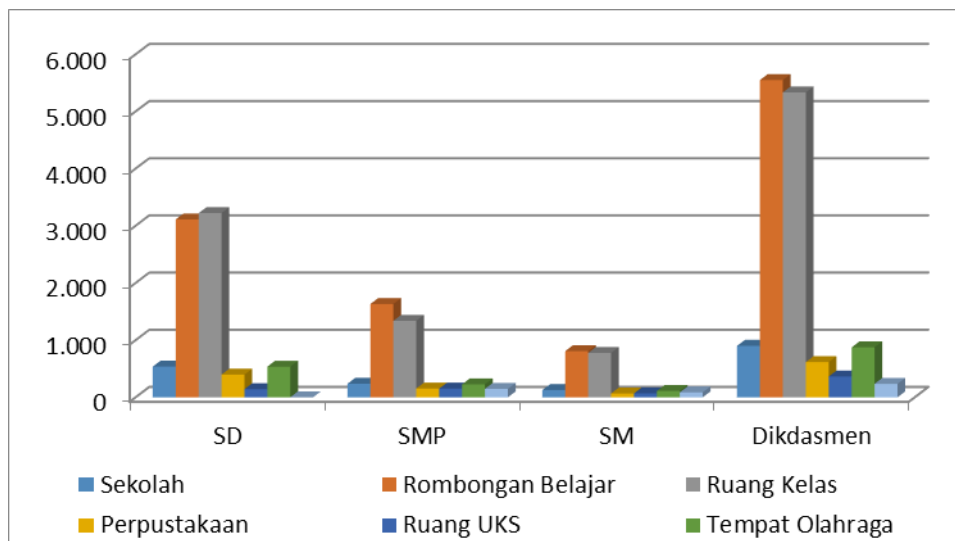
No.	Variabel	SD	SMP	JUMLAH
1	Sekolah	537	237	774
2	Rombongan Belajar	3.111	1.632	4743
3	Ruang Kelas	3.222	1.337	4559
4	Perpustakaan	396	153	549
5	Ruang UKS	143	152	295
6	Tempat Olahraga	536	226	762
7	Laboratorium	0	148	148

Sumber: Dapodik Dikbud Kubu Raya 2018.

Berdasarkan Tabel 3 di Kabupaten Kubu Raya terdapat jumlah sekolah jenjang SD dan SMP sebesar 774 sekolah dengan sekolah terbesar adalah jenjang SD sebesar 537 sekolah. Seperti satuan pendidikan di kabupaten/kota lainnya, ternyata makin tinggi jenjang pendidikan makin sedikit jumlah satuan pendidikan yang ada jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.



Grafik 2  
 Prasarana Sekolah SD dan SMP  
 Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018



Tabel 4  
 Kekurangan dan kelebihan Prasarana SD dan SMP  
 Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

No.	Variabel	SD	SMP	JUMLAH
1	Ruang Kelas	(111)	295	184
2	Perpustakaan	141	84	225
3	Ruang UKS	394	85	479
4	Tempat Olahraga	1	11	12
5	Laboratorium	537	89	626

Pada tabel diatas untuk jenjang SD terdapat kelebihan ruang kelas sebanyak 111 ruang sedangkan jenjang SMP kekurangan sebanyak 295 ruang, hal yang sama untuk perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium. Bila setiap sekolah harus memiliki perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium maka di semua jenjang pendidikan masih terdapat kekurangan/kelebihan perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium. Berdasarkan pada Tabel 3. maka untuk jenjang SD dan SMP kekurangan/kelebihan 184 ruang, sehingga Kabupaten Kubu Raya masih kekurangan 225 perpustakaan, jenjang SD

kekurangan 141 perpustakaan, dan jenjang SMP kekurangan 84 perpustakaan. Demikian juga dengan ruang UKS, jenjang SD kekurangan 394 ruang UKS, jenjang SMP kekurangan 85 ruang UKS. Hal yang sama dengan tempat olahraga, jenjang SD masih kekurangan 1 tempat olahraga, jenjang SMP masih kekurangan 11 tempat olahraga. Untuk laboratorium, jenjang SD masih kekurangan 537 laboratorium, jenjang SMP masih kekurangan 89 laboratorium.

## **B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)**

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka dapat ditentukan isu dan prioritas strategis yang fokus pembangunan pendidikan lima tahun yang akan datang adalah :

1. Belum optimalnya pelayanan dan pemerataan pendidikan di seluruh lapisan masyarakat menyangkut penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan program wajib belajar 9 tahun yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan berkeadilan di setiap desa, atau kecamatan di Kabupaten Kubu Raya;
2. Penyelenggaraan Pendidikan Dasar belum dapat diselenggarakan secara optimal karena belum ada kepastian dan jaminan bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan yang bermutu, merata, terjangkau, setara dan relevan;
3. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan masih banyak yang belum berkualifikasi akademik S1/D4 ataupun tidak sesuai dengan bidang keahlian mengajarnya.
4. Belum semua satuan pendidikan memenuhi standar pelayanan minimum pendidikan meliputi sarana prasarana ataupun kualitas dan kuantitas yang memenuhi kriteria SPM Pendidikan;
5. Masih rendahnya kualitas lulusan peserta didik pendidikan Non Formal untuk melanjutkan ada jenjang yang lebih tinggi atau terjun ke masyarakat;

6. Masih rendahnya efisiensi pengelolaan pendidikan dan juga kesadaran masyarakat akan pentingnya penyelenggaraan pendidikan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan kontribusi terhadap peningkatan produktifitas sumber daya manusia yang terampil dan potensial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
7. Belum optimalnya pelayanan terhadap keberadaan akan berdirinya lembaga pendidikan dan pelayanan terhadap peningkatan kinerja pegawai baik menyangkut di satuan pendidikan atau dinas pendidikan dan kebudayaan yang dilakukan pelayanan secara prima;
8. Seni budaya daerah, sarana seni dan budaya. benda situs dan kawasan cagar budaya yang belum terkelola dan dikembangkan dengan optimal.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUBU RAYA**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 merupakan implementasi Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Periode 2014 – 2019, sebagai tolak ukur pelaporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya.

##### **1. Visi**

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Sebagai Langkah mengantisipasi dan menghadapi tantangan kedepan serta untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya secara terus menerus memanfaatkan peluang dan mengembangkan inovasi serta melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan yang akan dilaksanakan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh seperti kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, peluang dan ancaman yang timbul dari luar yang akhirnya dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*) sesuai dengan keinginan *stakeholders*.

Bertolak dari pemikiran tersebut maka Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut :

**Terwujudnya Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Terampil, Berprestasi, dan Berakhlaq Mulia**

## 2. Misi

Terwujudnya **Visi** tersebut diatas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan harapan masyarakat dan lapangan kerja.
- 3) Mewujudkan kualifikasi dan Profesionalisme tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.
- 5) Meningkatkan mutu pembinaan pendidikan luar sekolah yang berorientasi pada terbentuknya sikap mandiri dan jiwa wiraswasta.
- 6) Meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan pada semua jalur dan jenjang.
- 7) Pelayanan prima

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka organisasi dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan

sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, lebih dari itu perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

Misi 1 : “Meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas,”

Misi tersebut bermakna meningkatkan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat.

Misi 2 : “Meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan harapan masyarakat dan lapangan kerja,”

Misi tersebut bermakna meningkatkan proses belajar mengajar menuju terbentuknya mutu lulusan pendidikan dasar dan menengah.

Misi 3 : “Mewujudkan kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan”

Misi tersebut bermakna meningkatkan jenjang dan kualifikasi pendidikan, tenaga kependidikan yang mengarah terbentuknya profesional kerja.

Misi 4 : “Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan,”

Misi tersebut bermakna meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Misi 5 : “Meningkatkan mutu pembinaan luar sekolah yang berorientasi pada terbentuknya sikap mandiri dan jiwa wiraswasta,”

Misi tersebut bermakna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat.

Misi 6 : “Meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan pada semua jalur dan jenjang,”

Misi tersebut bermakna meningkatkan kualitas pengelola pelayanan pendidikan untuk masyarakat.

Misi 7 : “Pelayanan Prima,”

Misi tersebut bermakna mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan mewujudkan pelayanan prima kepada aparatur pemerintahan.

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya dengan mengacu pada Visi dan Misi digambarkan pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1  
Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

NO.	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	1. Persentase Tenaga Pendidik yang Mengikuti Sertifikasi
		Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1. Peningkatan APK TK/RA/PAUD 2. Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A 3. Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A 4. Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B 5. Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

		Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI</li> <li>2. Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs</li> <li>3. Persentase sekolah yang terakreditasi</li> <li>4. Rata-rata lama sekolah</li> <li>5. Angka Harapan Lama Sekolah</li> <li>6. Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/ Paket B</li> <li>7. Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/ SMALB/Paket C</li> </ol>
2.	Meningkatnya Nilai-nilai Kebudayaan yang Lestari	Meningkatnya Terlindungnya Nilai-nilai Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah cagar budaya yang lestari</li> <li>2. Jumlah sanggar budaya yang aktif</li> </ol>

**B. PERJANJIAN KINERJA**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	1	Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi	70,00
	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	92,00
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	116,00
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	100,00
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	99,00
		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	93,00
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	7,30
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs	7,10
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	70,00



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018*

		4	Rata-rata lama sekolah	7,60
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	9,00
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B	100,00
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C	100,00
2.	Meningkatnya Terlindunginya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	15.00
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	15.00

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui instrumen pertanggungjawaban secara periodik. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat melalui instrumen pertanggungjawaban yang meliputi pengukuran, penilaian, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Setelah ditetapkan Rencana kerja tahunan 2018, beberapa capaian indikator rata-rata mengalami peningkatan. Terdiri atas 4 (empat) Sasaran Strategis yaitu (1) Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik, terdiri atas 1 (satu) indikator, (2) Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan terdiri atas 5 (lima) indikator, (3) Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan, terdiri atas 7 (tujuh) indikator dan (4) Meningkatnya dan Terpeliharanya Nilai-nilai Kebudayaan terdiri 2 (dua) indikator. Adapun target pencapaian masing masing indikator dan realisasinya dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	1	Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi	70,00	39,11	55,87

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	92,00	48,55	52,77
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	116,00	103,43	112,15
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	100,00	91,80	91,80
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	99,00	91,93	92,86
		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	93,00	84,17	90,51
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	7,30	5,62	76,99
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs	7,10	5,12	72,11
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	70,00	50,65	72,36
		4	Rata-rata lama sekolah	7,60	8,46	111,32
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	9,00	11,76	130,67
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB / Paket B	100,00	104,97	104,97
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/ SMALB/Paket C	100,00	78,55	78,55
4	Meningkatnya Terlindunginya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	15,00	10,00	66,67
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	15,00	10,00	66,67

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) indikator yang telah mencapai angka 100%, yaitu Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A, Rata-rata lama sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/ Paket B, sementara 11 (sebelas) indikator yang lain belum mencapai 100%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi untuk masing-masing sasaran strategis dan indikatornya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018 perlu peningkatan dan upaya dari

pemerintah daerah. Data selengkapnya untuk setiap indikator kinerja utama disajikan sebagai berikut:

**Sasaran 1**

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

**Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik	1	Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi	70,00	39,11	55,87
Rata-rata						55,87

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi dari target 70,00% terealisasi 39,11% atau tercapai 55,87%. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh Pemerintah Kabupaten Kubu Raya mengingat berkaitan dengan sertifikasi pendidik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu peningkatan baik kompetensi akademik ataupun kompetensi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kubu Raya terutama melalui Pendidikan lanjutan baik S1 atau D4 serta kegiatan diklat kompetensi pendidik.

- a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

**Tabel 3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	Meningkatnya kualitas guru	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.170.791.700,00	2.674.508.608,00	84,35	55,87	n/a

Apabila dibandingkan antara realisasi anggaran yang sebesar 84,35% dengan capaian kinerja sebesar 55,87% maka belum efisien yang ditunjukkan pada capaian belum mencapai 100%.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Meningkatnya Pendidik yang Memiliki Sertifikasi merupakan program pemerintah dalam upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik/guru sekaligus meningkatkan kesejahteraan guru. Indikator ini berkaitan dengan kualifikasi akademik guru, kesesuaian bidang studi dan jumlah jam mengajar guru. Selain itu kegiatan yang menunjang keberhasilan daripada sertifikasi pendidik adalah peningkatan pendidikan berkelanjutan akademik ke jenjang S1 atau D4. Sementara kondisi yang menjadi persoalan sampai dengan saat ini adalah banyak tenaga pendidik dengan usia lanjut dan belum menempuh jenjang S1 atau D4.

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

**Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja 2015-2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018
1	Meningkatnya kualitas pendidikan	1 Presentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikasi	28,36	29,59	34,86	39,11

Peningkatan presentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikasi menunjukkan semakin meningkatnya tingkat pendidikan yang S1/D4. Sejalan dengan peningkatan akademik maka kemampuan tenaga pendidik semakin meningkat, hal ini akan berpengaruh terhadap kauntitas dan kualitas pendidikan di Kabupaten Kubu Raya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:

**Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja 2015-2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Target 2019
1	Meningkatnya kualitas pendidikan	1 Presentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikasi	28,36	29,59	34,86	39,11	70,00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 kecenderungan meningkat mengalami peningkatan. Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis nomor 1 yaitu: meningkatnya Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki sertifikasi dari tahun 2015 sampai 2016 cenderung mengalami peningkatan, walaupun belum mencapai target tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa telah dilakukan upaya peningkatan walaupun belum dicapai secara maksimum dalam upaya meningkatkan sertifikasi pendidik.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional;

**Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2018	Target Nasional
1	Meningkatnya kualitas Pendidikan	1 Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi	39,11	100.00

Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi belum mencapai target nasional, tetapi ada peningkatan yang menggambarkan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu melalui sertifikasi peningkatan kesejahteraan Tenaga Pendidik juga mengalami peningkatan, dan upaya terus dilakukan oleh pemerintah daerah.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

**a. Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:**

- 1) Banyak tenaga pendidik pada SD dan SMP yang telah memasuki masa pensiun belum bersertifikasi pendidik.
- 2) Terdapat tenaga pendidik yang belum melanjutkan ke jenjang pendidikan S1/D4.
- 3) Jumlah jam mengajar di satuan pendidikan yang belum mencapai SPM akibat Tenaga Pendidik menumpuk dipertkotaan.

**b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaaran ini antara lain:**

- 1) Mempriortitaskan tenaga pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik bagi yang telah memasuki masa pension.
- 2) Meningkatkan kualifikasi pendidikan S1/D4 melalui pendidikan lanjutan.
- 3) Pemerataan dan penempatan tenaga pendidik sesuai dengan beban tugas mengajar.

**Sasaran 2**

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

**Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	%
2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	92,00	48,55	52,77
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	116,00	103,43	112,15
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	100,00	91,80	91,80
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	99,00	91,93	92,86

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	93,00	84,17	90,51
Rata-rata					83,98	88,02

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa APK TK sebesar 48,55% hal ini berarti siswa yang masuk TK/PAUD, sebanyak 51,45% belum tertampung atau belum mendapatkan pendidikan prasekolah. APK SD/MI melebihi 100% yaitu 103,43 atau mencapai 112,15% dari target 100%, ini berarti ada siswa usia diluar 7-12 tahun sekolah di SD. Kemungkinan yang terjadi ada siswa yang berasal dari daerah lain atau ada siswa yang belum usia 7 tahun atau lebih dari usia 12 tahun bersekolah di SD. APM SD/MI sebesar 91,80%, yang berarti bahwa tidak semua penduduk berusia 7-12 tahun bersekolah di SD dan bersekolah di tempat lain di luar Kabupaten Kubu Raya. APK SMP/MTs sebesar 91,80% yang berarti belum semua jika dibandingkan penduduk kubu raya usia 12 – 15 tahun sekolah di SMP/MTs. Sementara APM SMP/MT sebesar 84,17% yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 13-15 tahun ada yang belum tertampung di SMP/MTs dan bersekolah di luar Kabupaten Kubu Raya.

- a. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

**Tabel 3.8 Penggunaan Sumber Dana Sasaran**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	PAUD	3.990.121.600,00	3.905.081.200,00	97,87	88,02	n/a
		Pendidikan SD	60.464.747.247,00	20.567.265.419,00	99,50		
		Pendidikan SMP	25.151.167.600,00	8.071.193.477,00	98,32		
<b>Jumlah</b>					<b>98,56</b>	<b>88,02</b>	<b>n/a</b>

Apabila dibandingkan antara realisasi anggaran yang sebesar 98,56.% dengan capaian kinerja sebesar 88,02.% maka belum efisien yang ditunjukkan pada capaian kinerja yang belum mencapai 100%.



- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Meningkatnya Persentase Aksesibilitas Pendidikan merupakan program pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan menuju 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai upaya Kabupaten Kubu Raya dalam peningkatan tersebut melalui kegiatan USB, penambahan ruang kelas baru, pembangunan laboratorium serta kegiatan sarana prasarana lain. Indikator pada Aksesibilitas Pendidikan meliputi 5 (lima) indikator.

Keberhasilan ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah anak yang masuk sekolah dengan membandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini ditunjukkan adanya perbedaan Peningkatan APK TK/RA/PAUD sebesar 4,22%. Termasuk juga pada APK dan APM baik SD maupun SMP yang mengalami peningkatan.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

**Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi			
				2015	2016	2017	2018
2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	62,82	62,86	46,58	48,55
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	113,82	113,83	101,61	103,43
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	98,74	99,72	91,61	91,80
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	92,27	95,64	90,02	91,93
		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	81,37	89,08	83,85	84,17

Beberapa indikator yang mengalami penurunan yaitu APK TK, APK, APM SD/MI serata APK dan APM SMP/MTs penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah data penduduk yang digunakan berbeda dengan tahun sebelumnya. Tahun 2015 dan 2016 menggunakan data BPS,

sedangkan tahun 2017 dan 2018 menggunakan data Dukcapil. Kedua data tersebut terdapat berbeda pada jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya, yang secara langsung mempengaruhi perhitungan sebagai pembaginya. Pada table juga terlihat tahun 2017–2018 semua indikator indikator cenderung mengalami kenaikan walupun hanya terdapat satu indicator yaitu APK SD/MI yang telah mencapai target yang ditetapkan.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

**Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 dan Target Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi				Target 2019
			2015	2016	2017	2018	
2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1 Peningkatan APK TK/RA/PAUD	62,82	62,86	46,58	48,55	93,00
		2 Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	113,82	113,83	101,61	103,43	117,00
		3 Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	98,74	99,72	91,61	91,80	100,00
		4 Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	92,27	95,64	90,02	91,93	100,00
		5 Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	81,37	89,08	83,85	84,17	95,00

Jika mencermati tabel di atas, rata-rata capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) belum ada yang mencapai target pada Tahun 2019, baik untuk tingkat TK/RA/PAUD, SD/SDLB/MI/Paket A maupun pada Tingkat SMP/SMPLB/MTs/Paket B. Tetapi perhitungan untuk APK SD/Mi kriteria ideal adalah 100% makan dari target 116 di tahun 2018 dan 117 di tahun 2019 telah mencapai target. Apabila dilihat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014-2019 di bidang pendidikan, terlihat bahwa capaian Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD/MI/Paket A pada tahun 2017 sebesar 91,61% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 91,80%. Pada RPJMD Tahun 2019 target APM

SD/MI/Paket A sebesar 100%. Sementara untuk APM tingkat SMP/SMPT/MTs/ Paket B pada Tahun 2017 mencapai 83,85% dan meningkat hingga mencapai 84,17% pada Tahun 2018. Sementara RPJMD 2019, target APM SMP/SMPT/MTs/ Paket B menargetkan 95,00%.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional

**Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi 2018	Target Nasional
2	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	48,55	100,00
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	103,43	100,00
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	91,80	100,00
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	91,93	100,00
		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	84,17	100,00

Realisasi Kinerja apabila dibandingkan dengan target nasional terdapat 1 (satu) indikator yang telah mencapai target nasional yaitu Peningkatan APK SD/SDLB/MI/Paket A sebesar 103,43%. Kondisi ini menggambarkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kubu Raya memprioritaskan pemerataan pendidikan bagi semua kalangan masyarakat, tanpa memandang letak geografis, factor ekonomi serta mengutamakan kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka mendukung program wajib belajar yang dicanangkan pemerintah pusat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

**a. Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:**

- 1) Terbatasnya anggaran APBD yang mendukung pencapaian Target indikator kinerja utama Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan.
- 2) Masih terdapat anak usia sekolah SD dan SMP yang belum bisa mendapatkan pelayanan pendidikan terutama di daerah pedalaman.
- 3) Banyaknya sarana prasarana satuan pendidikan yang rusak.

**b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:**

- 1) Meningkatkan APBD untuk pencapaian Target indikator kinerja utama Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan.
- 2) Penambahan USB SD dan SMP khususnya di daerah pedalaman.
- 3) Memprioritaskan kegiatan untuk rehabilitasi pada satuan pendidikan yang mengacu pada pencapaian SPM Pendidikan Dasar dan 8 Standar Nasional Pendidikan.

**Sasaran 3**

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

**Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	7,40	5,62	75,95
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs	7,10	5,12	72,11
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	70,00	50,65	72,36
		4	Rata-rata lama sekolah	7,60	8,46	111,32
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	9,00	11,76	130,67
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	100,00	104,97	104,97

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)**  
*Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018*

		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C	100,00	78,55	78,55
Rata-rata						92,28

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelulusan siswa SD/MI dan SMP/MTs yang telah ikut ujian akhir dan dinyatakan lulus berdasarkan kriteria kelulusan yang berlaku dan ditentukan oleh sekolah, hal ini yang mungkin menyebabkan tingkat kelulusan meningkat tetapi nilai kelulusan menurun. Persentase sekolah yang terakreditasi merupakan sekolah yang telah dilakukan penilaian sesuai 8 standar pendidikan dengan predikat akreditasi A, B ataupun C. Akreditasi sekolah menunjukkan sesuai atau belum sesuai dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas satuan pendidikan secara keseluruhan. Angka Harapan Lama Sekolah dari target sebesar 9,00 tahun, terealisasi 11,76 tahun atau tercapai sebesar 130,67%. Sesuai harapan lama sekolah terkait dengan penduduk Kubu Raya dengan usia di atas 7 tahun mempunyai harapan untuk bersekolah mencapai 9,00 tahun atau mencapai Pendidikan Sekolah Menengah Atas. Sementara pada indikator Rata-rata Lama Sekolah dari target 7,60 tahun tercapai 8,46 tahun atau 111,32 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada usia 15 tahun, dan berdampak pada semakin meningkatnya angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kubu Raya. Indikator lain adalah angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C meningkat. Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa angka melanjutkan dari SD ke SMP meningkat dimungkinkan adanya siswa dari luar Kubu Raya bersekolah di SMP Kubu Raya.

a) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

**Tabel 3.13. Penggunaa Sumber Daya**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
3	Meningkatnya aksesibilitas Pendidikan	PAUD	3.990.121.600	3.905.081.200	97,87	92,28	n/a
		Pendidikan SD	20.671.529.100	20.567.265.419	99,50		
		Pendidikan SMP	8.208.944.000	8.071.193.477	98,32		
		PNF	1.468.316.000	1.435.705.750	97,78		
		Peningkatan Kinerja Sekolah Cerdas	180.000.000	179.600.000	99,78		
		Menejemen Pelayanan Pendidikan	659.889.000	640.813.700	97,11		
Jumlah			91.914.241.447	34.799.659.546	98,32	92,28	n/a

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis 3 belum efisien penggunaan sumber dayanya. Hal ini terlihat realisasi kinerja sebesar 92,28% dan belum mencapai 100%.

b) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Meningkatnya angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah disebabkan adanya program pemerintah wajib belajar wajib belajar 12 tahun, hal ini berkaitan dengan pembangunan fisik yang berupa sarana dan prasarana sekolah dengan anggaran yang berasal dari pusat (APBN) dan pemerintah daerah (APBD). Kegiatan yang mendukung secara mutlak adalah pembangunan Unit Sekolah Baru, Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah, sanitasi, mebeler, pengadaan alat perlengkapan pembelajaran. Sementara hambatan dalam peningkatan angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah adalah kondisi geografis, transportasi melalui darat dan air, serta tingkat ekonomi penduduk terutama daerah pesisir atau pedalaman.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

**Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi			
				2015	2016	2017	2018
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	6,43	6,56	56,80	5,62
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/MTs	7,03	7,41	5,06	5,12
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	39,33	42,57	51,49	50,65
		4	Rata-rata lama sekolah	7,91	8,34	8,39	8,46
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	8,05	8,29	8,36	11,76
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B	101,25	102,58	111,52	104,97
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C	68,24	68,26	74,67	78,55

Tabel di atas menunjukkan beberapa indikator yang mengalami penurunan terutama indikator Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs. Penurunan disebabkan perubahan kebijakan yang berganti yang semula kelulusan penentuan ditentukan berdasarkan nilai NEM dan menjadi ditentukan oleh satuan pendidikan, kemungkinan menyebabkan tingkat belajar siswa menurun beranggapan semua siswa akan lulus. Sementara Indikator kinerja sekolah yang terakreditasi, rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah, persentase melanjutkan dari SD/Mi ke SMP/MTs dan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA cenderung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

**Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015-2018 dan Target Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi				Target
				2015	2016	2017	2018	2019
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	6,43	6,56	56,80	5,62	7,40
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs	7,03	7,41	5,06	5,12	7,30
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	39,33	42,57	51,49	50,65	80,00
		4	Rata-rata lama sekolah	7,91	8,34	8,39	8,46	7,60
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	8,05	8,29	8,36	11,76	9,00
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B	101,25	102,58	111,52	104,97	100,00
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/ Paket C	68,24	68,26	74,67	78,55	100,00

Jika mencermati tabel di atas, rata-rata capaian indikator kinerja utama (IKU) ada yang telah mencapai target pada Tahun 2019, baik untuk tingkat SD/MI/Paket A maupun pada Tingkat SMP/MTS/Paket B. Apabila dilihat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014-2019 di bidang pendidikan, terlihat bahwa Rata-rata lama sekolah pada tahun 2017 sebesar 8,39 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 8,46. Pada RPJMD Tahun 2019 target Rata-rata lama sekolah 7,60. Sementara untuk Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B pada Tahun 2017 mencapai 111,52% dan menurun hingga mencapai 104,97% pada Tahun 2018. Sementara RPJMD 2019, target Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B menargetkan 100%, sedangkan untuk indikator yang lain meningkat pada tahun 2018 dari tahun-tahun sebelumnya.



4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

**Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi	Target Nasional
3	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	5,62	7,25
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/ MTs	5,12	7,25
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	50,65	100
		4	Rata-rata lama sekolah	8,46	7,95
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	11,76	12,72
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B	104,97	100
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/SMALB/ Paket C	78,55	100

Realisasi Kinerja apabila dibandingkan dengan target nasional sebagian besar belum mencapai target nasional. Hal ini masih perlu peningkatan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sementara indikator kinerja Rata-rata lama sekolah dan angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/Paket B telah mencapai target nasional. Kondisi ini menggambarkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kubu Raya mengutamakan kualitas dan kuantitas pendidikan.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

**a. Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:**

- 1) Letak geografis yang luas hanya dapat ditempuh melalui transportasi air dan darat.
- 2) Tingkat ekonomi penduduk dibawah rata-rata.
- 3) Keberadaan satuan pendidikan yang belum merata di daerah.

**b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini anatar lain:**

- 1) Peningkatan insfratuktur untuk membantu transportasi pelaksanaan pendidikan.
- 2) Pemberian bantuan kepada siswa kurang mampu berupa BOSDA.
- 3) Pendirian satuan pendidikan dengan mengacu pada SPM pendidikan dasar.

**Sasaran 4**

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

**Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Realisasi	%
4	Meningkatnya Terlindunginya Nilai-nilai Kerbudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	15.00	10.00	66,67
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	15.00	10.00	66,67
<b>Rata-rata</b>						<b>66,67</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 cagar budaya yang lestari dari target 15 atau tercapai 66,67%. Sedangkan Jumlah sanggar budaya yang aktif sebanyak 10 sanggar dari target 15 sanggar atau mencapai 66,67%. Hal ini memberikan gambaran bahwa pemerintah daerah harus memprioritaskan bahwa cagar budaya belum semua terdata dengan baik. Perlu adanya perhatian pemerintah daerah memberikan motivasi sanggar budaya yang kurang aktif untuk menjadi aktif.

- a) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

**Tabel 3.18 Penggunaan Sumber Daya Sasaran**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
4	Meningkatnya Terlindunginya Nilai-nilai Kebudayaan	Pengelolaan Kekayaan Budaya	35.617.000	35.004.800	98,28	66,67	n/a
		Pengembangan nilai Budaya	524.201.400	499.201.100	95,23		
Jumlah			559.818.400	534.205.900	95,42	66,67	n/a

Apabila dibandingkan antara realisasi anggaran yang sebesar 95,42% dengan capaian kinerja sebesar 66,67% maka belum adanya tingkat efisien yang ditunjukkan kurang dari 100%.

b) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- 1) Penilaian dan akreditasi dalam pengelolaan Kekayaan Budaya merupakan program nasional.
- 2) Pengembangan Nilai Budaya didukung melalui kegiatan festival seni dan budaya baik ditingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. Selain itu Penggunaan sarana seni dan budaya berupa sanggar oleh masyarakat telah berjalan dengan baik, dengan berperan serta aktif dalam pentas seni dan budaya daerah.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

**Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi			
				2015	2016	2017	2018
4	Meningkatnya dan Terpeliharanya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	10,00	10,00	10,00	10,00
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	8,00	109,00	109,00	10,00

Penurunan realisasi kinerja serta capaian dari tahun lalu sampai dengan Tahun 2018 pada jumlah cagar budaya yang lestari tidak mengalami perubahan sebanyak 10 (sepuluh) cagar budaya yang lestari. Pencapaian kinerja tahun 2017 dengan tahun 2018 untuk indikator kinerja jumlah sanggar budaya yang aktif mengalami perubahan diakibatkan banyaknya sanggar budaya yang tidak aktif setelah dilakukan pendataan dan verifikasi kembali menunjukkan bahwa dari 109 yang terdata pada tahun 2017 sebanyak 109 sanggar menjadi 10 sanggar yang aktif, jumlah tersebut merupakan kondisi riil di lapangan bahwa banyak sanggar budaya tetapi yang beraktifitas secara aktif dan memenuhi kriteria sebagai sanggar seni dan budaya sebanyak 10 sanggar.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

**Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 – 2018 dan Target Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Realisasi				Target
				2015	2016	2017	2018	2019
4	Meningkatnya dan Terpeliharanya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	10,00	10,00	10,00	10,00	15,00
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	8,00	109,00	109,00	10,00	20,00

Indikator Kinerja Utama pada Sasaran Strategis nomor 4 yaitu Meningkatnya dan Terpeliharanya Nilai-nilai Kebudayaan dari tahun 2015 sampai 2018 secara umum belum mengalami peningkatan. Hal ini perlu perhatian pemerintah daerah akan keberadaan cagar budaya yang lestari sebagai upaya mengingat kembali peninggalan sejarah akan benda benda masa lampau. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2019 pencapaian indikator tercapai secara umum, sedangkan jumlah cagar budaya yang

dilestarikan perlu perhatian khusus melalui akreditasi cagar budaya. Sedangkan untuk sanggar budaya yang aktif setelah dilakukan verifikasi keaktifan kembali sanggar budaya yang aktif menjadi 10 (sepuluh) sanggar.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

**Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi	Target Nasional
4	Meningkatnya dan Terpeliharanya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	10,00	15,00
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	10,00	8,00

Target nasional untuk kebudayaan disesuaikan dengan kondisi daerah dengan target daerah yang mengacu pada target kemendikbud untuk daerah pemekaran. Apabila dibandingkan maka dari 2 (dua) indikator 1 indikator telah tercapai melebihi seratus persen dan 1 (satu) indikator belum tercapai.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan :

**a. Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:**

- 1) Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan belum terawat dengan baik dan diakreditasi.
- 2) Sanggar budaya belum dikelola dengan optimal

**b. Upaya pemecahan dalam mengantisipasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini anatar lain:**

- 1) Perlu adanya petugas khusus untuk pemeliharaan benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan.
- 2) Perlunya perhatian dari pemerintah dalam rangka pengelolaan sangar budaya.

**B. REALISASI ANGGARAN**

**Tabel 3.22 Realisasi Anggaran Tahun 2018**

No.	Program	Anggaran	Realisasi	%
I	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3.990.121.600,00	3.905.081.200,00	97,87
II	Program Pengembangan Nilai Budaya	524.201.400,00	499.201.100,00	95,23
III	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	35.617.000,00	35.004.800,00	98,28
IV	Program Pendidikan Non Formal	1.468.316.000,00	1.435.705.750,00	97,78
V	Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	82.180.000,00	81.944.500,00	99,71
VI	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.116.791.700,00	2.634.008.608,00	84,51
VII	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	659.889.000,00	640.813.700,00	97,11
VIII	Peningkatan kinerja sekolah cerdas	180.000.000,00	179.600.000,00	99,78
IX	Program Pendidikan Sekolah Dasar	20.671.529.100,00	20.567.265.419,00	99,50
X	Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	8.208.944.000,00	8.071.193.477,00	98,32
<b>JUMLAH</b>		<b>38.937.589.800,00</b>	<b>38.049.818.554,00</b>	<b>97,72</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perencanaan dan perjanjian kinerja serta akuntabilitas kinerja dapat disimpulkan :

1. Sasaran strategis pertama : Meningkatnya Kualitas Guru meliputi :  
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan pencapaian kinerja sebesar 55,87%
2. Sasaran Strategis kedua yaitu Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan meliputi:  
Program PAUD, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Formal, Peningkatan Kinerja Sekolah Cerdas, Menejemen Pelayanan Pendidikan pencapaian kinerja sebesar 88,02%
3. Sasaran Strategis ketiga yaitu Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan meliputi:  
Program PAUD, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Formal, Peningkatan Kinerja Sekolah Cerdas, Menejemen Pelayanan Pendidikan pencapaian kinerja sebesar 87,09 %
4. Sasaran Strategis keempat yaitu Meningkatnya dan terpeliharanya nilai-nilai kebudayaan meliputi:  
Jumlah Cagar Budaya yang lestari dan Jemlah sanggar budaya yang aktif dengan pencapaian kinerja sebesar 58,33 %

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan LAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya tahun 2018 diantaranya adalah:

1. Sebagian besar personil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan belum sepenuhnya memahami cara penyusunan LAKIP sehingga mengakibatkan pengumpulan data menjadi terlambat.

2. Belum adanya standar yang valid dan akurat sebagai acuan kinerja kegiatan dan sasaran yang dilaksanakan mengakibatkan indikator kinerja dan satuan pengukurannya seiring bias dan sulit ditelusuri, sehingga data banyak yang tergantung pada data lain.

**B. Saran**

1. Untuk Pemerintah Kabupaten Kubu Raya pembangunan yang berupa RKB, Rehab dan Sarana Prasarana lain tidak hanya tergantung pada dana DAK
2. Peningkatan APK dan APM di Kubu Raya baik PAUD,SD, SMP dan PNF harus ditunjang oleh tenaga pendidik secara merata dipertkotaan maupun daerah pedalaman

Sungai Raya, Januari 2019



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kubu Raya

Frans Randus, S.Pd, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19591010 198009 1 001



LAMPIRAN 1

**PENGUKURAN KINERJA**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya  
 Tahun Anggaran : 2018

**Tabel 3.1 Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	1	Persentase Tenaga Pendidik yang Memiliki Sertifikasi	70,00	39,11	55,87
	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	1	Peningkatan APK TK/RA/PAUD	92,00	48,55	52,77
		2	Peningkatan APK SD/SDLB/MI / Paket A	116,00	103,43	112,15
		3	Peningkatan APM SD/SDLB/MI / Paket A	100,00	91,80	91,80
		4	Peningkatan APK SMP/SMPLB/MTs / Paket B	99,00	91,93	92,86
		5	Peningkatan APM SMP/SMPLB/MTs / Paket B	93,00	84,17	90,51
	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	1	Rata-rata Nilai Kelulusan SD/MI	7,30	5,62	76,99
		2	Rata-rata Nilai Kelulusan SMP/MTs	7,10	5,12	72,11
		3	Persentase sekolah yang terakreditasi	70,00	50,65	72,36
		4	Rata-rata lama sekolah	7,60	8,46	111,32
		5	Angka Harapan Lama Sekolah	9,00	8,40	9,33
		6	Persentase angka melanjutkan sekolah SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	100,00	104,97	104,97
		7	Persentase angka melanjutkan sekolah SMA/MA/SMK/ SMALB/ Paket C	100,00	78,55	78,55

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
*Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018*

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
2	Meningkatnya Terlindunginya Nilai-nilai Kebudayaan	1	Jumlah cagar budaya yang lestari	15.00	10.00	66,67
		2	Jumlah sanggar budaya yang aktif	15.00	10.00	66,67

Jumlah total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 :

**Rp. 38.937.589.800,00**

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2018 :

**Rp. 38.049.818.554,00**

Sungai Raya, Januari 2019

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kubu Raya,



Frans Randus, S.Pd, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19591010 198009 1 001

LAMPIRAN 2

**REALISASI ANGGARAN**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

Tahun Anggaran : 2018

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			Rp	%
1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>2.057.234.200,00</b>	<b>1.822.146.920,00</b>	<b>88,57</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	250.000,00	0,00	0,00
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	283.000.000,00	133.173.166,00	47,06
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	6.000.000,00	,00	0,00
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	753.900.000,00	753.900.000,00	100,00
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	60.337.200,00	60.337.200,00	100,00
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10.000.000,00	9.900.000,00	99,00
7	Penyediaan alat tulis kantor	219.582.000,00	216.686.075,00	98,68
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	143.490.000,00	131.426.000,00	91,59
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	27.500.000,00	27.486.800,00	99,95
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	105.000.000,00	105.000.000,00	100,00
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
12	Penyediaan makanan dan minuman	191.750.000,00	190.970.000,00	99,59
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	176.575.000,00	129.462.679,00	73,32
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	52.850.000,00	36.952.500,00	69,92
15	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	7.000.000,00	6.852.500,00	97,89

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		<b>1.696.518.500,00</b>	<b>1.694.462.061,00</b>	<b>99,88</b>
	1	pengadaan Kendaraan dinas/operasional	121.000.000,00	120.963.000,00	99,97
	2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	722.218.500,00	721.368.500,00	99,88
	3	Pengadaan peralatan gedung kantor	114.500.000,00	114.500.000,00	100,00
	4	Pengadaan mebeleur	18.800.000,00	18.800.000,00	100,00
	5	Penyediaan sewa gedung kantor	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
	6	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	210.000.000,00	210.000.000,00	100,00
	7	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	30.000.000,00	29.930.561,00	99,77
	8	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	15.000.000,00	14.880.000,00	99,20
	9	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	25.000.000,00	24.020.000,00	96,08
	10	Penyediaan sewa gedung kantor sarana kependidikan	145.000.000,00	145.000.000,00	100,00
	11	Penataan Taman Halaman Kantor	95.000.000,00	95.000.000,00	100,00
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>		<b>15.000.000,00</b>	<b>7.500.000,00</b>	<b>50,00</b>
	1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	15.000.000,00	7.500.000,00	50,00
<b>4</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>		<b>119.844.500,00</b>	<b>117.117.800,00</b>	<b>97,72</b>
	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	9.350.000,00	9.149.500,00	97,86
	2	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	9.825.000,00	9.283.000,00	94,48
	3	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	11.837.000,00	11.588.000,00	97,90
	4	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ)	9.822.000,00	9.595.000,00	97,69
	5	Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA dan DPPA	69.377.500,00	68.012.800,00	98,03
	6	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	9.633.000,00	9.489.500,00	98,51

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

<b>5</b>	<b>Program Pendidikan Anak Usia Dini</b>		<b>3.990.121.600,00</b>	<b>3.905.081.200,00</b>	<b>97,87</b>
	1	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	257.375.000,00	256.990.000,00	99,85
	2	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir	105.575.000,00	105.213.000,00	99,66
	3	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	123.193.000,00	123.060.000,00	99,89
	4	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	2.700.000.000,00	2.687.233.600,00	99,53
	5	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	97.100.000,00	63.150.000,00	65,04
	6	POR PAUD	67.769.000,00	65.782.500,00	97,07
	7	Gebyar PAUD	41.536.000,00	41.511.000,00	99,94
	8	Bantuan Oprasional Lembaga PAUD	183.600.000,00	183.122.000,00	99,74
	9	Diklat Lanjutan Pendidikan PAUD dan TK	138.128.500,00	132.042.500,00	95,59
	10	Sosialisasi DAPODIK PAUD dan DIKMAS	84.804.000,00	73.724.000,00	86,93
	11	Diklat Dasar Pendidikan PAUD dan TK	136.208.500,00	136.021.000,00	99,86
12	Pemberdayaan Pendidik PAUD dan TK	54.832.600,00	37.231.600,00	67,90	
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>		<b>524.201.400,00</b>	<b>499.201.100,00</b>	<b>95,23</b>
	1	Pagelaran Budaya Daerah	110.410.000,00	98.218.200,00	88,96
	2	Pelatihan Bagi Pelaku Seni	78.654.000,00	78.416.500,00	99,70
	3	Fasilitasi Seni dan Budaya	50.113.000,00	48.610.000,00	97,00
	4	Parade Seni Budaya Daerah	82.974.000,00	81.681.100,00	98,44
	5	Diplomasi Budaya	106.474.000,00	98.153.300,00	92,19
	6	Bengkel Seni	53.899.900,00	52.814.100,00	97,99
7	Inventarisasi dan Dokumentasi Kekayaan Budaya	41.676.500,00	41.307.900,00	99,12	
<b>7</b>	<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>		<b>35.617.000,00</b>	<b>35.004.800,00</b>	<b>98,28</b>
	1	Sosialisasi Undang-Undang Tentang Cagar Budaya dan Pengelolaan Kekayaan Budaya	35.617.000,00	34.004.800,00	98,28
<b>9</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>		<b>148.413.000,00</b>	<b>125.142.600,00</b>	<b>84,32</b>
	1	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan SKPD	105.500.000,00	84.110.000,00	79,73
	2	Pengelolaan Penataan Aset pada SKPD	42.913.000,00	41.032.600,00	95,62

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

<b>9</b>	<b>Program Pendidikan Non Formal</b>		<b>1.468.316.000,00</b>	<b>1.435.705.750,00</b>	<b>97,78</b>
	1	Data Base Pendidikan Non Formal Informal	57.628.700,00	54.849.000,00	95,18
	2	Bimtek Penyusunan Silabus Pendidikan Non Formal	88.079.000,00	87.015.300,00	98,79
	3	Hari Keaksaraan Nasional	39.999.800,00	37.697.400,00	94,24
	4	Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Pendidikan Non Formal	56.418.900,00	55.874.000,00	99,03
	5	Peningkatan Kinerja Pendidikan Non Formal	49.499.800,00	48.135.200,00	97,24
	6	Pelaksanaan dan Pengiriman Kontingen Apresiasi PTK-PAUDNI Berprestasi	123.975.800,00	112.728.000,00	90,93
	7	Sosialisasi dan Koordinasi kelembagaan Pendidikan	183.796.800,00	173.233.850,00	94,25
	8	Ujian Paket A dan B	43.126.500,00	42.939.000,00	99,57
	9	POR Paket A dan B	59.992.700,00	59.477.000,00	99,14
	10	Sosialisasi Akreditasi Lembaga Pendidikan Non Formal	55.798.000,00	53.967.000,00	96,72
	11	Rehabilitasi Sedang/Berat Jamban SKB	168.000.000,00	168.000.000,00	100,00
	12	Rehab Ringan, Sedang dan Berat Bangunan SKB	504.000.000,00	504.000.000,00	100,00
13	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan SKB	38.000.000,00	37.790.000,00	99,45	
<b>10</b>	<b>Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya</b>		<b>82.180.000,00</b>	<b>81.944.500,00</b>	<b>99,71</b>
	1	Pelatihan dan Pembinaan Tenaga Teknis/Juru Pelihara Tempat Bersejarah	82.180.000,00	81.944.500,00	99,71
<b>11</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>		<b>3.170.791.700,00</b>	<b>2.674.508.608,00</b>	<b>84,35</b>
	1	Pelaksanaan Sertifikasi pendidik	47.409.600,00	35.762.300,00	75,43
	2	Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi	145.000.000,00	127.500.000,00	87,93
	3	Pengawasan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	723.550.000,00	583.789.000,00	80,68
	4	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Operator Dapodik	100.000.000,00	92.796.374,00	92,80
	5	Tunjangan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan daerah terpencil	276.300.000,00	255.045.000,00	92,31
	6	Pekan olahraga nasional (POR guru nasional)	54.313.500,00	51.877.500,00	95,51

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

	7	Pelaksanaan PORSENI Mahasiswa Kubu Raya	50.000.000,00	47.990.400,00	95,98
	8	Kegiatan penilaian kinerja tenaga pendidik dan evaluasi diri sekolah	39.999.800,00	14.704.800,00	36,76
	9	Penyelenggaraan Seleksi dan Pengiriman Kontingen PORSENI Guru Nasional	35.047.000,00	34.763.500,00	99,19
	10	Penilaian Angka Kredit Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	156.030.000,00	105.954.100,00	67,91
	11	Penyusunan standar operasional pendidikan	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
	12	Pendidikan dan Pelatihan Penyusunan Silabus Tamam Pendidikan Al-Quran	100.796.000,00	91.793.500,00	91,07
	13	Pemilihan Guru, Kepsek, Pengawas dan Penilik Berprestasi pada Sekolah SD/SMP/PLS	195.874.600,00	147.648.800,00	75,38
	14	Pembinaan Terhadap Disiplin Tenaga Pendidik dan Kependidikan	51.619.000,00	47.919.000,00	92,83
	15	Penyusunan soal ujian akhir sekolah bagi pendidik	83.192.400,00	77.183.600,00	92,78
	16	Beasiswa Siswa berprestasi dan kurang mampu	267.000.000,00	248.400.000,00	93,03
	17	Monitoring Pelaksanaan Muatan Lokal	49.997.000,00	38.217.000,00	76,44
	18	Penyusunan Jurnal dan Perolehan ISSN	110.596.800,00	94.081.300,00	85,07
	19	Peningkatan Kompetensi Guru Olahraga	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	20	Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Pengawas Sekolah dalam jabatan	243.368.000,00	181.683.434,00	74,65
	21	Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah	329.698.000,00	299.899.000,00	90,96
	22	Beasiswa Pendidikan Dokter	54.000.000,00	40.500.000,00	75,00
<b>12</b>		<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>29.253.000,00</b>	<b>97,51</b>
	1	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD	10.000.000,00	9.851.000,00	98,51
	2	Sistem informasi perencanaan, monitoring, evaluasi pembangunan	10.000.000,00	9.751.000,00	97,51
	3	Penyusunan sistem informasi perencanaan, monitoring, dan evaluasi SKPD	10.000.000,00	9.651.000,00	96,51
<b>13</b>		<b>Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</b>	<b>659.889.000,00</b>	<b>640.813.700,00</b>	<b>97,11</b>
	1	Pelaksanaan rapat koordinasi dan sosialisasi dana alokasi khusus bidang pendidikan	55.574.000,00	52.238.400,00	94,00

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

	2	Verifikasi Bantuan Sosial/Hibah Masyarakat	15.000.000,00	11.990.900,00	79,94
	3	Pelaksanaan Operasional Sekolah	14.000.000,00	12.200.000,00	87,14
	4	Penyediaan Buku Rapor Siswa	435.130.000,00	433.272.400,00	99,57
	5	Fasilitasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat	140.185.000,00	131.112.000,00	93,53
<b>14</b>	<b>Peningkatan kinerja sekolah cerdas</b>		<b>180.000.000,00</b>	<b>179.600.000,00</b>	<b>99,78</b>
	1	Penghargaan Bagi Sekolah Berprestasi	180.000.000,00	179.600.000,00	99,78
<b>15</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Kelembagaan, Ketatalaksanaan dan Aparatur Pemerintah Daerah</b>		<b>40.000.000,00</b>	<b>37.687.300,00</b>	<b>94,22</b>
	1	Penyusunan Database E-Formasi	10.000.000,00	9.843.500,00	98,44
	2	Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ)	7.000.000,00	6.927.000,00	98,96
	3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	7.000.000,00	5.117.000,00	73,10
	4	Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	8.000.000,00	7.898.300,00	98,73
	5	Penyusunan Standar Pelayanan	8.000.000,00	7.901.500,00	98,77
<b>16</b>	<b>Program Pendidikan Sekolah Dasar</b>		<b>20.671.529.100,00</b>	<b>20.567.265.419,00</b>	<b>99,50</b>
	1	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa (FLS2N) SD	124.649.500,00	123.426.000,00	99,02
	2	Lomba Sekolah Sehat	120.980.000,00	113.779.000,00	94,05
	3	Pelaksanaan Program Indonesia Pintar SD	41.095.000,00	32.924.000,00	80,12
	4	Pelaksanaan Ujian Pendidikan Sekolah Dasar	1.055.660.000,00	1.049.601.400,00	99,43
	5	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar	53.382.000,00	43.561.000,00	81,60
	6	Sosialisasi Peningkatan Penerapan SPM bagi Guru dan Kepala Sekolah	40.430.000,00	31.549.500,00	78,03
	7	Penyusunan Laporan PKP-SPM	51.479.000,00	47.737.215,00	92,73
	8	Monitoring Evaluasi Perangkat Pembelajaran dalam Pengintegrasian SPM	78.381.000,00	74.987.500,00	95,67
	9	Pengintegrasian SPM dalam Penyusunan RKS/RKAS bagi Kepala Sekolah	51.261.000,00	51.078.400,00	99,64
	10	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah	4.439.000.000,00	4.425.683.704,00	99,70



**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

	11	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	5.259.660.000,00	5.249.026.100,00	99,80
	12	Pengadaan Mebeleur Sekolah	1.008.060.000,00	1.007.552.700,00	99,95
	13	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah	6.221.790.000,00	6.212.721.600,00	99,85
	14	Penyelenggaraan Seleksi dan Pengiriman Kontingen O2SN SD	223.836.500,00	214.032.500,00	95,62
	15	Penyelenggaraan Olimpiade Matematika dan IPA	91.970.000,00	89.518.600,00	97,33
	16	Scanning Data Hasil Ujian Sekolah	48.464.000,00	47.749.000,00	98,52
	17	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	45.199.800,00	44.940.300,00	99,43
	18	Penyusunan dan Analisis Data SPM	46.798.300,00	46.227.900,00	98,78
	19	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan Sekolah	740.000.000,00	735.703.000,00	99,42
	20	Sosialisasi Peningkatan Mutu Ujian Sekolah Dasar	176.134.000,00	176.134.000,00	100,00
	21	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Sekolah Model	88.674.000,00	88.332.000,00	99,61
	22	Pembangunan Jamban Sekolah	564.625.000,00	561.000.000,00	99,36
	23	Pembekalan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sasaran	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
<b>17</b>		<b>Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	<b>2.208.944.000,00</b>	<b>8.071.193.477,00</b>	<b>98,32</b>
	1	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa	696.548.000,00	643.305.800,00	92,36
	2	Pengadaan Meubeleur	365.975.000,00	365.552.000,00	99,88
	3	Pembangunan Ruang Laboratorium	1.102.500.000,00	1.102.055.000,00	99,96
	4	Rehab Ringan, Sedang dan Berat Bangunan Sekolah SMP	1.647.475.000,00	1.644.652.626,00	99,83
	5	Pembangunan Pagar Sekolah	214.575.000,00	214.102.000,00	99,78
	6	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (FLS2N) SMP	97.697.000,00	96.317.900,00	98,59
	7	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (FLS2N) PKLK	70.760.000,00	70.679.200,00	99,89
	8	Penyelenggaraan Seleksi dan Pengiriman Kontingen O2SN SMP	102.658.000,00	102.455.800,00	99,80
	9	Pelatihan Usaha Kesehatan (UKS)SMP	42.602.200,00	42.080.500,00	98,78

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018

10	Penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional SMP	87.997.500,00	87.263.200,00	99,17
11	Penyelenggaraan Penyuluhan Bahaya Narkoba	168.187.000,00	168.113.500,00	99,96
12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa/Keterampilan PKLK	71.199.600,00	70.137.200,00	98,51
13	Pelaksanaan Manajemen Program Indonesia Pintar SMP	45.247.000,00	43.381.500,00	95,88
14	Pelatihan Dasar Kepramukaan Tingkat Kabupaten	49.999.000,00	49.422.500,00	98,85
15	Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Tingkat Kabupaten	49.999.000,00	49.351.100,00	98,70
16	Pelaksanaan Ujian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	964.865.800,00	942.475.900,00	97,68
17	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	75.483.700,00	75.179.700,00	99,60
18	Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Menengah Pertama (SMP)	55.096.000,00	47.746.000,00	86,66
19	Workshop Mata Pelajaran Ujian Nasional	74.541.700,00	74.290.150,00	99,66
20	Pelatihan Penyusunan Kurikulum	109.348.000,00	100.262.000,00	91,69
21	Bedah SKL Ujian Nasional	101.617.700,00	92.559.500,00	91,09
22	Pendidikan Mental Spiritual Siswa (Mentor Pendidikan Agama Islam)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00
23	Remedial Kelas 9 Sekolah Menengah Pertama	45.000.000,00	44.387.500,00	98,64
24	Pembinaan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS)	94.409.300,00	91.756.800,00	97,19
25	Penyusunan Format Penilaian, Penerapan, Pendekatan Saintifik dan Penyusunan Nilai Rapor	93.000.000,00	93.000.000,00	100,00
26	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	184.183.100,00	171.900.000,00	93,33
27	Monitoring dan Pelaporan Pendidikan Menengah Pertama	41.527.400,00	41.157.400,00	99,11
28	Olimpiade Literasi Siswa Nasional	75.000.000,00	74.403.700,00	99,20

**Laporan Kinerja Tahunan (LKT)**  
*Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018*

29	Pengadaan Buku Referensi Perpustakaan Sekolah	569.175.000,00	561.873.001,00	98,72
30	Rehabilitas Sedang/Berat Jamban Sekolah	737.277.000,00	736.332.000,00	99,87
31	Gala Siswa Indonesia (GSI) SMP Kubu Raya	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
<b>JUMLAH</b>		<b>43.098.600.000,00</b>	<b>41.923.628.325,00</b>	<b>97,27</b>

Sungai Raya, Januari 2019



Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kubu Raya

Frans Randus, S.Pd, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP.19591010 198009 1 001